

Identifikasi Bakat Olahraga Berdasarkan Potensi Wilayah di SDN 3 Teluk Dalam Banjarmasin

Maria Agnesia Panggabean^{1✉}, Eka Purnama Indah¹, Lazuardy Akbar Fauzan¹

¹Program Studi Pendidikan Jasmani, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lambung Mangkurat, Kalimantan Selatan, Indonesia

Corresponding author*

E-mail: 2010122220037@mhs.ulm.ac.id

Info Artikel

Kata Kunci:

Bakat Olahraga, Identifikasi, Keberbakatan, Potensi Wilayah

Keywords:

Sports Talent, Identification, Talent, Regional Potential

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai hasil dari pendekatan baru dalam mengidentifikasi bakat olahraga siswa berdasarkan potensi daerah di SDN 3 Teluk Dalam Banjarmasin. Penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif, dengan menggunakan metode pengumpulan data seperti observasi langsung di lapangan dan penggunaan tes dan pengukuran untuk mengimplementasikan metode pencarian bakat olahraga berbasis web. Instrumen yang digunakan dalam mengidentifikasi bakat olahraga melalui metode test sport search dengan 10 macam tes didalamnya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN 3 Teluk Dalam Banjarmasin yang berjumlah 83 orang. Pendekatan sampel yang digunakan adalah total sampling. Berdasarkan hasil penelitian, terbukti bahwa daerah Teluk Dalam Banjarmasin memiliki bakat yang dominan pada cabang olahraga air, khususnya renang jarak pendek. Data menunjukkan bahwa 18,1% siswa teridentifikasi berbakat di bidang ini, sedangkan 81,9% sisanya tidak berbakat. Ini berarti ada 15 orang yang berbakat dari total 83 siswa. Dapat disimpulkan bahwa menilai bakat olahraga berdasarkan potensi individu di bidang ini dapat digunakan untuk menentukan kemampuan atletik anak-anak di sekolah.

Abstract

The objective of this study is to assess the outcomes of a novel approach in identifying students' sports talents based on the region's potential at SDN 3 Teluk Dalam Banjarmasin. This research employs a quantitative descriptive methodology and utilises a web-based sport search method. This study employs a descriptive strategy, utilising data gathering methods such as direct observation in the field and the use of tests and measurements to implement the WEB-based sport search method. The population in this study consisted of all fourth-grade pupils from SDN 3 Teluk Dalam Banjarmasin, totaling 83 individuals. The sample approach used was total sampling. Based on the research findings, it is evident that the Teluk Dalam Banjarmasin area has a dominant talent in water sports, specifically short-distance swimming. The data shows that 18.1% of students were identified as talented in this area, while the remaining 81.9% were not talented. This translates to 15 talented individuals out of a total of 83 students. It may be inferred that assessing sports talent based on the potential of individuals in this field can be utilised to determine the athletic abilities of kids in the school.

© 2024 Author

✉ Alamat korespondensi:

Program Studi Pendidikan Jasmani, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lambung Mangkurat, Kalimantan Selatan, Indonesia

PENDAHULUAN

Sangat penting untuk mengidentifikasi orang-orang yang memiliki bakat dalam olahraga dan membimbing mereka ke arah olahraga yang sesuai untuk mencapai kesuksesan dalam performa olahraga (Kaynar, 2019). Singkatnya, bakat mengacu pada keterampilan bawaan yang dimiliki oleh seorang individu yang memungkinkan mereka untuk mencapai tingkat kinerja tertinggi ketika diberikan bimbingan dan pelatihan yang sesuai (Prasetyo et al., 2018).

SDN 3 Teluk dalam Banjarmasin, Kalimantan Selatan merupakan wilayah beragam kawasan beraktifitas warganya mempunyai keunikan (Istiqomah & Setyobudihono, 2017). Hal tersebut dipengaruhi oleh kondisi geografis Kalimantan Selatan yang dominan dikelilingi oleh wilayah perairan menjadikan masyarakat banyak melakukan aktivitas serta memanfaatkan daerah perairan sebagai kawasan dalam beraktifitas sosial. Menurut Warni et al., (2021), dosen Program Studi Pendidikan Jasmani di FKIP ULM, penelitian tersebut telah meneliti potensi wilayah perairan. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa perilaku dan potensi olahraga berkaitan erat dengan karakteristik sosial budaya dari tempat kelahiran, pendidikan, dan lingkungan tempat tinggal individu.

Berdasarkan informasi dan observasi yang dilakukan secara langsung terdapat bahwa letak prasarana pendukung aktifitas olahraga seperti lapangan tersedia disekitar sekolah dengan jarak sekitar 500 meter (Risawati, 2023). Dinas Kesehatan dan olahraga provinsi Kalimantan Selatan menyediakan lapangan olahraga Sanggar Kegiatan Belajar Mulawarman mencakup tempat beberapa cabang olahraga yang mendukung aktifitas fisik peserta didik seperti lapangan sepak bola, lintasan lari, kolam renang, lapangan indor voli, dan lain – lain (Asaribab & Siswantoyo, 2015). Melihat kondisi ideal yang dimiliki maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui identifikasi bakat olahraga berdasarkan potensi wilayah yang dimiliki.

Mislan & Candra (2020) berpendapat bahwa proses seleksi bakat memiliki arti penting dalam pelatihan dan persiapan atlet elit potensial untuk masa depan. Bakat dikaitkan dengan mereka yang memiliki kualitas bawaan yang dapat dikembangkan dan diasah untuk mencapai prestasi di masa depan (Zhannisa & Sugiyanto, 2015).

Untuk mendapatkan atlet yang terampil, penting untuk melakukan tindakan yang tepat. Guru, pelatih, dan pembina harus memiliki pemahaman yang komprehensif dan kemahiran dalam faktor-faktor yang secara langsung terkait dengan pemantauan bakat olahraga (Bramantha, 2017).

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh para ahli, ditemukan bahwa potensi besar wilayah adalah perairan digunakan untuk kegiatan sehari-hari dengan memanfaatkan aliran sungai. Banyak sekali aktivitas anak-anak yang teramati pada sore hari dan akhir pekan di sekitar SDN 3 Teluk Dalam Banjarmasin, di mana lingkungan tersebut melakukan aktivitas fisik seperti berenang, bermain, melompat, dan berbagai aktivitas lainnya. Jenis kegiatan bawaan ini harus dibudidayakan untuk mengubahnya menjadi bakat olahraga yang menjanjikan bagi atlet masa depan, sehingga membantu para pemangku kepentingan terkait dalam memandu pembinaan pengembangan bakat olahraga (Sukendro & Ihsan, 2018).

Sport Search, adalah metode baru dan inventif yang bertujuan untuk membantu anak-anak (antara usia 10 dan 15 tahun) dalam membuat pilihan olahraga yang menarik dan sesuai dengan minat mereka (Malik et al., 2020). Metode pemanduan bakat olahraga adalah sebuah teknik identifikasi bakat yang terdiri dari sepuluh item tes yang dirancang untuk membantu siswa dalam menemukan potensi mereka dalam cabang olahraga yang sesuai dengan kualitas dan potensi daerah mereka (Sayfei et al., 2020).

METODE

Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mengumpulkan data untuk maksud dan tujuan tertentu. Analisis

penelitian deskriptif kuantitatif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau mengilustrasikan keadaan data yang dikumpulkan tanpa bermaksud menarik kesimpulan atau menggeneralisasi secara luas (Ananda & Fadhl, 2018).

Metode dan Desain

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dan observasi langsung. Dilaksanakan melalui 5 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tes metode sport search, observasi lapangan, analisis hasil berdasarkan *web sport search*, statistik deskriptif menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistics 23*.

Partisipan

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi adalah seluruh peserta didik kelas IV SDN 3 Teluk Dalam Banjarmasin yang mempunyai minat terhadap olahraga dengan jumlah keseluruhan 83 orang yang telah memenuhi syarat untuk dijadikan objek penelitian yaitu usia 10 – 15 tahun.

Sampel adalah bagian dalam jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2019). Para peneliti menggunakan strategi pengambilan sampel yang komprehensif dalam investigasi ini. Menurut (Sugiyono, 2019), total sampling adalah pendekatan pengambilan sampel yang jumlah sampelnya sama dengan populasi. Menurut (Sugiyono, 2019), populasi yang kurang dari 100 digunakan sebagai sampel penelitian secara keseluruhan, oleh karena itu digunakan total sampling.

Instrumen

Pada penelitian ini peneliti menggunakan instrument berupa tes pemanduan bakat menggunakan metode *sport search* berbasis WEB serta informasi tambahan berdasarkan observasi langsung

dengan menggunakan pengukuran lembar tes pemanduan bakat metode *sport search* berbasis WEB. Tes identifikasi keberbakatan olahraga dilakukan 2 jenis tes, yaitu tes antropometri dan tes fisik dengan 10 butir tes serta mencari informasi tambahan berdasarkan potensi wilayah dalam melakukan aktivitas olahraga (Yuliawan, 2023).

Prosedur

Memanfaatkan tes dan lembar pengukuran sebagai pendekatan pemanduan bakat olahraga, yang terdiri dari sepuluh tes, untuk mengumpulkan data pada setiap aspek yang diperiksa dalam penelitian ini. 1. Dimensi vertikal; 2. Dimensi vertikal saat dalam posisi duduk; dan 3. Dimensi vertikal saat berdiri 3. Berat badan 4. Tinggi badan Panjang lengan 5. Panjang lengan Melempar bola tenis ke udara dan kemudian menggenggamnya. 6. Melaksanakan lemparan bola basket Acara ketujuh adalah lompat jauh. Lompatan vertikal: 8. Lari cepat dengan ketangkasan. 10. Lari cepat 40 meter Lengkapi formulir minat olahraga dan tes kebugaran aerobik multistage. Setelah itu, analisis data secara manual dengan menggunakan pencarian olahraga online akan menghasilkan hasil bakat siswa dengan fokus terhadap siswa yang memiliki minat cabang olahraga renang jarak pendek.

Analisis Data

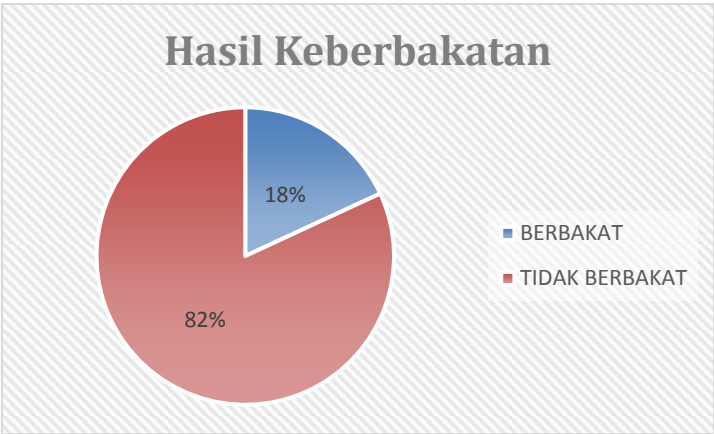
Teknik analisis data menggunakan *Website Online Pengolahan Data Tes Keberbakatan* dan aplikasi *IBM SPSS Statistics 23*.

HASIL

Penelitian yang berjudul Identifikasi Bakat Olahraga berdasarkan potensi wilayah ini dilaksanakan di SDN 3 Teluk Dalam Banjarmasin dengan tujuan untuk dapat mengetahui seberapa banyak jumlah keberbakatan seluruh peserta didik kelas IV yang dapat dilihat dan hasil minat potensi cabang olahraga dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Hasil Keberbakatan Metode *Sport Search*

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	Berbakat	15	18.1	18.1	18.1
	Tidak Berbakat	68	18.9	81.9	100.0
	Total	83	100.0	100.0	



Gambar 1. Diagram Keberbakatan Metode *Sport Search*

Berdasarkan hasil tes dengan metode *sport search* meliputi 10 macam tes diketahui 18,1 % berbakat dan 81,9% tidak berbakat.

Tabel 2. Hasil Minat Bakat Olahraga

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	Bola Basket	1	1.2	1.2	1.2
	Bola Tangan	1	1.2	1.2	2.4
	Bola Voli	4	4.8	4.8	7.2
	Bulu Tangkis	10	12.0	12.0	19.3
	Dayung	2	2.4	2.4	21.7
	Jalan	12	14.5	14.5	36.1
	Lari Cepat	5	6.0	6.0	42.2
	Lari Jauh	1	1.2	1.2	44.6
	Loncat Indah	1	1.2	1.2	44.6
	Renang J Pendek	16	19.3	19.3	63.9
	Renang J Jauh	4	4.8	4.8	68.7
	Sepak Bola	10	12.0	12.0	80.7
	Sepeda	15	18.1	18.1	98.8
	Tenis	1	1.2	1.2	100.0
	Total	83	100.0	100.0	



Gambar 2. Diagram Minat Bakat Olahraga Cabang Olahraga yang Berpotensi

Berdasarkan hasil analisis melalui tes pengukuran minat bakat metode *web sport search* teridentifikasi cabang olahraga yang berpotensi berdasarkan wilayah SDN 3 Teluk Dalam, adalah cabang olahraga perairan kategori renang jarak pendek 19,3 % paling tinggi, 18,1% cabang olahraga sepeda dan jalan 14,5%.

PEMBAHASAN

Dalam proses identifikasi bakat olahraga instrumen *test sport search* menunjukkan bahwa terdapat lebih banyak anak yang memiliki kemampuan olahraga yang lebih rendah dibandingkan dengan mereka yang memiliki potensi, anak-anak usia sekolah dasar di Wilayah Teluk Dalam Banjarmasin memiliki bakat yang signifikan dalam olahraga air. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya rencana pembinaan olahraga yang sesuai dan berkelanjutan yang dikombinasikan dengan pelaksanaan identifikasi bakat olahraga sejak dini.

Dilihat dari karakter umur 9 sampai 15 tahun, dimana usia tersebut merupakan waktu yang sangat baik untuk mengembangkan dan mengarahkan bakatnya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa anak-anak usia sekolah dasar di Wilayah Teluk Dalam Banjarmasin memiliki bakat yang signifikan di bidang olahraga air, meskipun faktanya lebih banyak anak yang kurang mahir dalam olahraga daripada mereka yang berbakat. Hal ini sama halnya

dari peneliti sebelumnya yakni Ratno & Nidyatama (2019) yang menunjukkan bahwa meskipun ada lebih banyak anak yang memiliki kemampuan yang terbatas dibandingkan dengan mereka yang memiliki potensi, anak-anak usia sekolah dasar di Wilayah Teluk Dalam, Banjarmasin, memiliki kemampuan yang luar biasa dalam olahraga air. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa, terlepas dari kenyataan bahwa banyak anak yang tidak terampil dalam olahraga, anak-anak usia sekolah dasar di Wilayah Teluk Dalam Banjarmasin memiliki bakat yang cukup besar dalam olahraga air (Hariadi et al., 2022). Salah satu dari sekian banyak alasan yang mungkin untuk hal ini adalah tidak adanya menerapkan program pembinaan olahraga yang dirancang dengan baik dan diperluas bersama dengan identifikasi bakat olahraga sejak dini.

Hasil identifikasi bakat berdasarkan potensi wilayah yang dimiliki yaitu cabang olahraga renang jarak pendek, sepeda dan jalan dengan jumlah peserta didik yang berbakat 18,1% dan jumlah tidak berbakat 81,9% yaitu 15 orang. SDN 3 Teluk Dalam Banjarmasin memiliki potensi wilayah dalam cabang olahraga renang jarak pendek.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan pembahasan identifikasi bakat menggunakan *test sport search*, pada peserta didik SDN 3

Teluk Dalam Banjarmasin dapat disimpulkan bahwa sebagian besar minat cabang olahraga dengan menilai potensi lokasi belum memiliki keberbakatan yang diharapkan sesuai bakat olahraga tertentu yang dimiliki oleh anak-anak di wilayah sekolah tersebut.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh peserta didik SDN 3 Teluk Dalam Banjarmasin yang telah terlibat dalam penelitian ini selanjutnya ucapan terimakasih juga ditunjukan kepada pihak guru dan tim volunteer yang telah membantu dalam proses pengambilan data, serta pihak kampus yang telah bersedia membantu sebagai ahli dalam pengujian instrumen tersebut.

REFERENSI

- Ananda, R., & Fadhli, M. (2018). *Skatistik Pendidikan*.
- Asaribab, N., & Siswantoyo, S. (2015). Identifikasi Bakat Olahraga Panahan Pada Siswa Sekolah Dasar Di Kabupaten Manokwari. *Jurnal Keolahragaan*, 3(1), 39–55. <https://doi.org/10.21831/jk.v3i1.4968>
- Bramantha, H. (2017). Identifikasi bakat olahraga dengan menggunakan metode sport search pada siswa putra kelas v SDN 3 Mangaran Kabupaten Situbondo. *Jurnal Cermin P3M UNARS*, 1(2), 30–35.
- Hariadi, I., Hanief, Y. N., & Fadhli, N. R. (2022). Sport talent identification among children in Malang. *Jurnal SPORTIF : Jurnal Penelitian Pembelajaran*, 8(1), 81–95. https://doi.org/10.29407/js_unpgri.v8i1.17724
- Istiqomah, E., & Setyobudihono, S. (2017). Nilai Budaya Masyarakat Banjar Kalimantan Selatan: Studi Indigenous. *Jurnal Psikologi Teori Dan Terapan*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.26740/jptt.v5n1.p1-6>
- Malik, A., Sunardi, S., & Ardianto, D. T. (2020). Pengembangan Panduan Identifikasi Bakat Olahraga Berbasis Teknologi Sport Search. *Journal of Curriculum Indonesia*, 3(2), 54. <https://doi.org/10.46680/jci.v3i2.30>
- Mislan, & Candra, A. T. (2020). Analisis Minat Dan Bakat Olahraga Berbasis Kearifan Lokal di Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 6(2), 177–189.
- Prasetyo, Y., Nasrulloh, A., & Komarudin, K. (2018). Identifikasi Bakat Istimewa Panahan Di Kabupaten Sleman. *Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi)*, 14(2), 195–205. <https://doi.org/10.21831/jorpres.v14i2.23830>
- Ratno, P., & Nidyatama, N. (2019). Analisis Hasil Talent Scouting Dispora Kota Medan Cabang Olahraga Karate Pada Calon Atlet Ppld Kota Medan. *Sains Olahraga : Jurnal Ilmiah Ilmu Keolahragaan*, 3(1), 45. <https://doi.org/10.24114/so.v3i1.13060>
- Sayfei, M., Budi, D. R., Himawan Kusuma, M. N., & Listiandi, A. D. (2020). Identifikasi Keberbakatan Menggunakan Metode Australian Sport Search Terhadap Kesesuaian Cabang Olahraga Pada Anak Sekolah Dasar. *Physical Activity Journal*, 1(2), 99. <https://doi.org/10.20884/1.paju.2020.1.2.2285>
- Sugiyono. (2017). Metode Kuantitati
- Sugiyono. (2017). Metode Kuantitatif. In *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (pp. 13–19).f. In *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sukendro, S., & Ihsan, M. (2018). Identifikasi Bakat Cabang Olahraga Dengan Metode Sport Search Pada Ektrakurikuler Sepakbola SMP Negeri 16 Kota Jambi. *Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi)*, 14(1), 46–63. <https://doi.org/10.21831/jorpres.v14i1.19980>
- Warni, H., Arifin, S., & Arifin, R. (2021).

Characteristics and Physical Fitness Levels of Students in Wetlands. *Kinestetik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 5(3), 620–625. <https://doi.org/10.33369/jk.v5i3.17867>

- Yuliawan, E. (2023). Identifikasi Bakat Olahraga Dengan Metode Sport Search Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Tunas Pendidikan*, 5(2), 478–494. <https://doi.org/10.52060/pgsd.v5i2.1015>
- Zhannisa, U. H., & Sugiyanto, F. (2015). Model Tes Fisik Pencarian Bakat Olahraga Bulutangkis Usia Di Bawah 11 Tahun Di Diy. *Jurnal Keolahragaan*, 3(1), 117–126. <https://doi.org/10.21831/jk.v3i1.4974>